

DINAMIKA HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA-RUSIA DIBIDANG DIPLOMASI

PERDAGANGAN TAHUN 2011-2016

Penulis : Elena Serukhina

Abstrak :

Rusia sebagai Negara besar yang diperhitungkan di Benua Eropa memegang peranan penting bagi kehidupan Indonesia. Bidang militer,pariwisata bahkan perdagangan tidak lepas dari Negara ini. Konflik dan perdamaian terjadi sejak jaman sekarang hingga masa kini yang akhirnya membawa kerjasama penting khususnya dibidang perdagangan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan kajian kepustakaan yang dikaji secara kualitatif *explanatory*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dinamika dan dampak dari implementasi hubungan bilateral Indonesia-Rusia dibidang diplomasi perdagangan. Hasil dari penelitian ini adalah Indonesia sebagai negara Non-Blok menjadi poros pendekatan Rusia yang pertama. Indonesia juga memberi dukungan lebih kepada Rusia dalam eksistensinya di ranah global. Namun ideologi Pancasila yang sudah tertanam kuat oleh para petinggi negara menjadikan Indonesia negara poros baru yang memiliki kekuatan tersendiri dalam diplomasinya. Negara dunia ketiga dengan ikut mengambil bagian dari gerakan Non-Blok ini. Akhirnya, Rusia harus menjadi negara yang mengikuti perkembangan diplomasi yang semakin hari semakin kompleks. Segala upaya militer, diplomasi, bahkan pemberian bantuan tidak akan berhasil jika negara tersebut tidak memiliki keperpihakan kepada Rusia. Penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan untuk mengkaji ulang kebijakan-kebijakan yang telah diambil dalam membangun kerjasama antara Indonesia dan Rusia dibidang diplomasi perdagangan.

Kata kunci : Diplomasi, perdagangan, Indonesia-Rusia

**IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
THE DYNAMICS OF INDONESIA-RUSSIA BILATERAL COOPERATION IN TRADE
DIPLOMACY YEAR 2011-2016**

Author : Elena Serukhina

Abstract:

Russia as a large country that become one of the Continent of Europe plays an important role for the life of Indonesia. Military, tourism and even trade cannot be separated from this country. Conflict and peace occurred since the era of history to the present that finally led to important cooperation, especially in the field of trade. This research was analyzed by using content analysis approach which was studied qualitatively explanatory. The purpose of this study is to reveal the dynamics and impact of the implementation of bilateral relations between Indonesia and Russia in the field of trade diplomacy. The result of this study is that Indonesia as a non-aligned country became the axis of Russia's first approach. Indonesia also gives more support to Russia in its existence in the global realm. But Pancasila ideology that has been firmly embedded by the state officials to make Indonesia a new axis country that has its own power in diplomacy. Third world countries take part in the Non-Aligned Movement. Finally, Russia must be a country that follows the increasingly complex development of diplomacy. Any military effort, diplomacy, and even the provision of aid will not succeed if the country does not have a sovereignty to Russia. This research is useful as a reference to review the policies that have been taken in cooperation between Indonesia and Russia in the field of trade diplomacy.

Keywords: *Diplomacy, trade, Indonesia-Russia*